



RINGKASAN

MOHAMMAD FARIKHIN YANUAREFA. E34052783. Pengaruh Daerah Peralihan terhadap Distribusi Herpetofauna di Kawasan Tambling Wildlife Nature Conservation, Taman Nasional Bukit Barisan Selatan, Provinsi Lampung. Dibimbing oleh: MIRZA DIKARI KUSRINI dan LILIK BUDI PRASETYO.

Efek tepi merupakan kecenderungan perbedaan komposisi jenis atau kelimpahan di daerah peralihan dan daerah inti. Kawasan Tambling Wildlife Nature Conservation (TWNC) merupakan bagian dari Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS). Kawasan TWNC terdiri dari berbagai tipe habitat berbeda yang diduga akan mempengaruhi komposisi, keanekaragaman dan distribusi herpetofauna di wilayah tersebut. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan komposisi dan keanekaragaman serta distribusi jenis herpetofauna antar daerah peralihan dan daerah inti.

Penelitian dilakukan di TWNC dan Laboratorium Analisis Lingkungan dan Pemodelan Spasial Fakultas kehutanan IPB pada bulan Agustus 2009-Januari 2010. Metode untuk pengambilan data satwa yaitu *Visual Encounter Survey (VES)* dengan desain transek pada hutan pantai, hutan dataran rendah, kebun, daerah peralihan antara hutan pantai dan hutan dataran rendah serta daerah peralihan antara kebun dan hutan dataran rendah.

Jumlah amfibi yang ditemukan adalah 19 jenis. Semua jenis amfibi ini ditemukan di dalam jalur pengamatan. Sementara itu untuk reptil, jumlah jenis yang ditemukan sebanyak 33 jenis diantaranya 18 jenis ditemukan di dalam jalur pengamatan dan 15 jenis ditemukan di luar jalur pengamatan.

Komposisi jenis herpetofauna berbeda pada setiap tipe habitat baik daerah peralihan maupun daerah inti. Pada daerah inti, hutan dataran rendah mempunyai jumlah jenis amfibi terbanyak (14 jenis), diikuti kebun (8 jenis) dan hutan pantai (3 jenis). Sedangkan untuk reptil, hutan dataran rendah dan hutan pantai mempunyai jumlah jenis yang sama (8 jenis) dan kebun (7 jenis). Daerah peralihan antara hutan pantai dan hutan dataran rendah ditemukan 5 jenis amfibi dan 2 jenis reptil dan daerah peralihan antara kebun dan hutan dataran rendah ditemukan 2 jenis amfibi dan 2 jenis reptil.

Perbedaan tipe habitat tidak berpengaruh terhadap nilai keanekaragaman jenis herpetofauna akan tetapi mempengaruhi jumlah individu per jenis. Amfibi banyak dijumpai di hutan dataran rendah sementara reptil dijumpai terbanyak di habitat hutan pantai. Distribusi spasial pada amfibi cenderung mengelompok pada daerah hutan dataran rendah yang memiliki beragam mikro habitat, dekat dengan sumber air tawar dan terlindung dari kekeringan. Sedangkan distribusi reptil cenderung acak karena mempunyai mobilitas yang lebih tinggi daripada amfibi. Dengan sedikitnya herpetofauna yang ditemukan pada daerah peralihan dibandingkan dengan daerah inti maka efek tepi memberikan pengaruh negatif bagi distribusi herpetofauna terutama pada daerah yang terfragmentasi.

Kata kunci: herpetofauna, distribusi, habitat, daerah peralihan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.